

Makanan Bersih dan Najis dalam Perjanjian Baru

Yirmeyah Tan 11 November 2025

Shalom,

Hari ini saya akan berbagi dengan Anda tentang subjek yang sangat kontroversial. Saya telah memberi judul: **Makanan Bersih dan Najis dalam Perjanjian Baru**.

Untuk teksnya, izinkan saya mengutip dari **Kisah Para Rasul 10:9-28** yang terkenal -

Kisah Para Rasul 10:9 *Kisah Para Rasul 10:9-28 (TB) Keesokan harinya ketika ketiga orang itu berada dalam perjalanan dan sudah dekat kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa.*

Kisah Para Rasul 10:10 Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnya diliputi kuasa ilahi.

Kisah Para Rasul 10:11 Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah.

Kisah Para Rasul 10:12 Di dalamnya terdapat berbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung.

*Kisah Para Rasul 10:13 Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: **"Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!"***

*Kisah Para Rasul 10:14 **Tetapi Petrus menjawab: "Tidak, Yahweh, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir."***

*Kisah Para Rasul 10:15 **Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Yahweh, tidak boleh engkau nyatakan haram."***

Kisah Para Rasul 10:16 Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit.

Kisah Para Rasul 10:17 Petrus bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti penglihatan yang telah dilihatnya itu. Sementara itu telah sampai di muka pintu orang-orang yang disuruh oleh Kornelius dan yang berusaha mengetahui di mana rumah Simon.

Kisah Para Rasul 10:18 Mereka memanggil seorang dan bertanya, apakah Simon yang disebut Petrus ada menumpang di rumah itu.

Kisah Para Rasul 10:19 Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau.

Kisah Para Rasul 10:20 Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari."

Kisah Para Rasul 10:21 Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kamu cari; apakah maksud kedatangan kamu?"

Kisah Para Rasul 10:22 Jawab mereka: "Kornelius, seorang perwira yang tulus hati dan takut akan Allah, dan yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah menerima pernyataan Yahweh dengan perantaraan seorang malaikat kudus, supaya ia mengundang engkau ke rumahnya dan mendengar apa yang akan kaukatakan."

Kisah Para Rasul 10:23 Ia mempersilakan mereka untuk bermalam di situ. Keesokan harinya ia bangun dan berangkat bersama-sama dengan mereka, dan beberapa saudara dari Yope menyertai dia.

Kisah Para Rasul 10:24 Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul.

Kisah Para Rasul 10:25 Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus.

Kisah Para Rasul 10:26 Tetapi Petrus menegaskan dia, katanya: "Bangunlah, aku hanya manusia saja."

Kisah Para Rasul 10:27 Dan sambil bercakap-cakap dengan dia, ia masuk dan mendapati banyak orang sedang berkumpul.

*Kisah Para Rasul 10:28 **Ia berkata kepada mereka: "Kamu tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi atau masuk ke rumah mereka. Tetapi Yahweh telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir."***

I. Penglihatan Petrus

Pertanyaan pertama adalah:

a. Apakah itu perintah dari Yahweh untuk membunuh dan memakan hewan yang tidak bersih?

Ini adalah posisi yang diambil oleh sebagian besar gereja dan sebagian besar orang Kristen di dunia, tetapi perhatikan apa yang dikatakan Petrus ketika ia menerima perintah tersebut.

b. Petrus mengatakan bahwa ia tidak pernah memakan semua yang najis atau tidak bersih: perhatikan bahwa ini terjadi beberapa waktu setelah Pentakosta, jauh setelah kenaikan Yeshua ke Surga. Ia sedang mengamati Imamat 11 yang semuanya tentang makanan yang bersih dan tidak bersih.

c. Petrus menafsirkan penglihatannya sebagai izin bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang bukan Yahudi: ayat 28. Ia tidak pernah makan makanan yang tidak bersih setelah penglihatan itu.

Dengan kata lain, Petrus menafsirkan penglihatannya bukan sebagai izin untuk memakan burung, hewan, dan ikan apa pun yang diinginkannya, bersih atau tidak bersih, tetapi untuk menunjukkan kepadanya bahwa pintu menuju orang bukan Yahudi sekarang terbuka untuk keselamatan.

II. 2 Kata Kunci

Ada 2 kata kunci Yunani yang perlu diperhatikan. Sebaiknya kita mengingat hal ini karena terdapat banyak kesalahan penerjemahan dalam berbagai versi Alkitab. Kata Yunani pertama adalah -

G2839: koinos

koy-nos'

umum, tercemar, najis, tidak kudus

Kata tersebut seharusnya diterjemahkan sebagai **umum atau najis**, tetapi terkadang juga **salah diterjemahkan** sebagai tidak bersih. Kata **tidak bersih** sebenarnya diterjemahkan dari kata Yunani lain.

G169: akathartos

ak-ath'-ar-tos

tidak murni (secara seremonial, moral (cabul) atau secara khusus (setan)): **kotor, tidak bersih**.

Dalam Septuaginta, di mana versi Alkitab Perjanjian Lama diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani sekitar 200 tahun sebelum Yeshua lahir, kata Yunani untuk tidak bersih adalah **akathartos**, bukan **koinos**.

Mari kita lihat pertemuan Yeshua dengan orang-orang Farisi dalam **Markus 7:14-23**. Ini adalah bagian lain yang telah disalahartikan oleh sebagian besar orang Kristen dan pengajar Alkitab sebagai berarti bahwa kita sekarang memiliki izin untuk makan semua jenis makanan, bersih atau tidak bersih.

III. Yeshua dalam Markus 7

Markus 7:14 Lalu Yeshua memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka: "Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah.

Markus 7:15 *Apa pun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menjajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya."*

Markus 7:16 [Barangsiapa bertelinga untuk mendengar hendaklah ia mendengar!]

Markus 7:17 Sesudah Ia masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu.

Markus 7:18 Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? **Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjajiskannya,**

Markus 7:19 *karena bukan masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?" Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal.*

Markus 7:20 Kata-Nya lagi: "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya,

Markus 7:21 *sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,*

Markus 7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan.

Markus 7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

- a. Ini adalah bagian yang digunakan oleh orang Kristen untuk membenarkan makan makanan yang tidak bersih. Mereka mengklaim Yeshua mengatakan bahwa tidak ada makanan yang dapat menajiskan seseorang.
- b. Beberapa terjemahan telah menyisipkan klausa "Yeshua menjadikan semua makanan bersih" di ayat 19.
- c. Ini salah karena konteks diskusi Yeshua dengan orang Farisi bukanlah tentang makanan bersih/tidak bersih, tetapi tentang mencuci tangan: ayat 3.
- d. Ayat 19 hanya mengatakan bahwa perut memproses makanan dan membuangnya.

Orang-orang Farisi memperhatikan bahwa murid-murid Yeshua tidak mencuci tangan mereka sebelum makan. Seperti yang Anda ketahui, orang-orang Farisi memiliki aturan yang sangat ketat tentang mencuci tangan, mencuci panci dan wajan dengan benar, dan sebagainya sebelum mereka makan. Ini tidak ada hubungannya dengan makanan bersih versus makanan kotor. Ini berkaitan dengan makan makanan dengan tangan yang kotor atau penuh bakteri. Orang-orang Farisi terkejut dengan perilaku murid-murid Yeshua. Yeshua memberi tahu mereka bahwa mereka sangat khawatir tentang pencemaran dari tangan yang kotor tetapi tidak khawatir tentang pencemaran yang berasal dari hati manusia. Kotoran apa pun yang masuk ke dalam tubuh Anda akan dikeluarkan pada akhirnya. Tentu saja, beberapa orang dapat jatuh sakit jika bakteri menyebabkan keracunan makanan, tetapi bukan itu yang dibahas di sini. Orang-orang Farisi sangat yakin bahwa jika seseorang makan dengan tangan yang tidak dicuci, hal itu akan menyebabkan orang tersebut menjadi najis secara rohani, terkontaminasi, dan tidak layak untuk melayani Yahweh, tetapi bukan itu yang dikatakan Hukum Makanan Bersih dan Najis dalam Imamat 11. Itu dikatakan dalam konteks orang-orang yang memakan makanan najis berupa burung, hewan, ikan, termasuk serangga, dan sebagainya.

Izinkan saya mengulangi: bagian dalam Markus 7 ini tidak ada hubungannya dengan makanan bersih versus makanan najis dalam arti kata Imamat 11. Ini berkaitan dengan makan dengan tangan yang tidak dicuci.

Imamat 11 dengan sangat jelas menyatakan bahwa hewan-hewan najis yang tercantum adalah kekejian bagi Yahweh, Bapa surgawi kita. Siapa pun yang menyentuh atau memakan hal-hal najis ini menjadi kekejian bagi Bapa Yahweh. Ini bukan hanya menajiskan dalam arti kotor, **tetapi Anda menjadi menjijikkan bagi-Nya**. Hukum tentang yang Bersih dan yang Najis dalam Imamat 11 adalah **perintah Yahweh**. Siapa pun yang melanggar perintah ini menjadi menjijikkan dan najis bagi-Nya.

Izinkan saya mengulangi, Yeshua dan murid-murid-Nya mengamati dan menaati Imamat 11 sepanjang hidup mereka dan mereka tidak pernah mengubah Imamat 11. Mengapa? Sederhana saja: **karena Yahweh tidak pernah berubah**. Dia menyatakan ini dalam **Maleakhi 3:11** dan kita diberitahu dalam **Ibrani 13:8** bahwa Yeshua adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Yahweh yang menyebabkan Alkitab ditulis dari halaman pertama Kejadian hingga halaman terakhir Wahyu adalah Yahweh yang sama. **Dia tidak mengubah pikiran-Nya dari satu generasi ke generasi berikutnya.**

Ia tidak bertentangan dengan apa yang Ia katakan dalam Perjanjian Lama dengan sesuatu yang lain dalam Perjanjian Baru. Perhatikan bahwa kata Yunani untuk menajiskan yang digunakan oleh Yeshua dalam Markus dan Matius adalah kata Yunani **koinos** dan bukan **akathartos**. Koinos diterjemahkan sebagai umum atau najis, tetapi akathartos mengacu pada najis dalam konteks Imamat 11, yang dinyatakan sebagai najis oleh Yahweh. Setan, roh jahat digambarkan sebagai akathartos di seluruh Perjanjian Baru. Setan apa pun yang memasuki manusia disebut roh najis – **akathartos** bukan koinos.

Alkitab dalam Perjanjian Baru memberi tahu kita tentang ikan yang buruk dan hewan yang najis. Lihat **Matius 13:47-48** -

IV. Ikan & hewan yang buruk

Matius 13:47 *"Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan.*

Matius 13:48 *Setelah penuh, pukat itu pun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang.*

a. Ada ikan yang baik dan ikan yang buruk. Ikan-ikan itu dibuang kembali ke laut karena tidak layak untuk dikonsumsi manusia. Bagi orang Yahudi, sangat jelas apa yang dimaksud dengan ikan yang buruk. Bayangkan ikan lele, mereka najis karena tidak memiliki sisik. Bayangkan hiu, mereka mungkin memiliki sirip, tetapi mereka tidak memiliki sisik, jadi mereka najis. Ikan yang bersih harus memiliki sirip dan sisik. Jika jala ikan menangkap beberapa udang, lobster, dan/atau kepiting, mereka akan dibuang kembali ke laut karena najis seperti yang didefinisikan dalam Imamat 11. **Tidak akan ada ikan yang buruk jika semuanya telah disucikan.**

Selanjutnya, mari kita beralih ke **Lukas 11:11-12** -

Lukas 11:11 *Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan?*

Lukas 11:12 *Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking?*

Ular dan kalajengking dimakan di banyak budaya, tetapi Yeshua jelas menunjukkan kenajisan dan bahayanya.

Orang-orang Farisi akan memahami Yeshua dengan sangat baik ketika Dia menyebutkan ular dan kalajengking. Jika kalajengking dan ular sekarang boleh kita makan, apa yang salah dengan seorang ayah memberi anak-anaknya untuk dimakan? Jika kita meminta roti kepada Bapa Surgawi kita dan Dia mengirimkan ular atau kalajengking kepada kita, kita dapat membunuh dan memakannya jika telah disucikan. Di Cina, mereka juga makan ular dan kalajengking. Di Irlandia, Kamboja, Laos, semua ini biasa dimakan. Yeshua mengatakan bahwa Bapa Surgawi kita tidak akan pernah memberi kita hal-hal seperti itu.

Selain itu, yang tidak diketahui oleh banyak orang Kristen, burung dan hewan najis disebutkan dalam Perjanjian Baru di **Wahyu 16:13** -

V. Hewan-Hewan Najis dalam Perjanjian Baru

a. Katak: Wahyu 16:13 *Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.*

b. Burung & Binatang Buas: Wahyu 18:2 Dan ia berseru dengan suara yang keras, katanya: Babel yang besar telah jatuh, telah jatuh dan telah menjadi tempat kediaman setan-setan, dan tempat persembunyian setiap roh jahat, dan sangkar setiap burung najis dan menjijikkan.

ISV: Wahyu 18:2 Ia berseru dengan suara lantang, "Babilon Besar telah jatuh! Ia telah menjadi tempat kediaman setan-setan. Ia adalah penjara bagi setiap roh jahat, penjara bagi setiap burung najis, dan penjara bagi setiap binatang najis dan yang dibenci."

Anda dapat melihat betapa indahnya terjemahan dalam versi ISV. Tidak ada perubahan tentang daftar makanan yang bersih dan najis dalam Imam 11. Perjanjian Baru tidak mengubah hal-hal ini.

Kita akan membahas bagian kontroversial lainnya, yaitu **Roma 14:14** -

VI. Roma 14:14

Roma 14:14 Aku tahu, dan aku yakin oleh Yahweh, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis dengan sendirinya; tetapi barangsiapa menganggap sesuatu itu najis, maka baginya itu najis.

Catatan:

Salah satu masalah dalam NKJV dan sebagian besar terjemahan lainnya adalah mereka menerjemahkan koinos sebagai 'umum' dalam Titus 1:14 dan Yudas 3 tetapi menerjemahkannya sebagai najis—makna yang tidak dimilikinya—dalam Roma 14:14.

Koinos juga salah diterjemahkan sebagai najis dalam Ibrani 9:13, di mana seharusnya juga diterjemahkan sebagai "menajiskan" seperti menyentuh mayat, atau persalinan.

Catatan: Harap perhatikan bahwa makanan yang bersih/najis dinyatakan demikian oleh YHWH, bukan oleh manusia [Imamat 11]

VII. 1 Timotius 4:1-5

Perhatikan **1 Timotius 4:1-5** -

1 Timotius 4:1 Roh Kudus berfirman dengan jelas, bahwa pada akhir zaman sebagian orang akan murtad dari iman, mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan;

1 Timotius 4:2 Mereka berdusta dalam kemunafikan; hati nurani mereka telah hangus seperti disetrika dengan besi panas;

1 Timotius 4:3 Mereka melarang perkawinan dan memerintahkan untuk berpantang dari makanan, yang telah diciptakan Yahweh untuk diterima dengan ucapan syukur oleh orang-orang yang percaya dan mengenal kebenaran.

1 Timotius 4:4 Sebab setiap ciptaan Yahweh itu baik dan tidak ada yang perlu ditolak, jika diterima dengan ucapan syukur;

1 Timotius 4:5 Sebab itu dikuduskan oleh firman Yahweh dan doa.

Sebagian besar pendeta memberi tahu jemaat mereka bahwa Anda dapat menguduskan makanan apa pun seperti daging babi dengan berdoa atasnya dan mengucapkan syukur. Sebaliknya, apa yang Paulus katakan kepada Timotius adalah bahwa apa pun yang dikuduskan oleh **firman Yahweh** dapat kita syukuri dan makan. Harap perhatikan bahwa:

- a. Imamat 11 berbicara tentang makanan yang tidak bersih sebagai "kekejian" bagi YHWH. Berdoa tidak akan pernah menguduskan makanan seperti itu.
- b. Kita hanya dapat makan apa yang "dikuduskan [dipisahkan] oleh Firman Yahweh"
- c. Selain itu, 1 Timotius 4:3 memberi tahu kita bahwa pokok bahasannya adalah ajaran sesat yang menentang pernikahan dan menganjurkan vegetarianisme, yaitu melarang orang untuk makan daging [yang bersih]

Selanjutnya, banyak orang Kristen tidak menyadari bahwa makan makanan yang tidak bersih adalah dosa karena Anda melanggar perintah Yahweh. Mereka bertanya, di mana Anda menemukan hal itu dalam Perjanjian Baru?

Salah satu contohnya adalah dari **Galatia 5:19-20** -

VIII. Kenajisan adalah Dosa

Galatia 5:19 Sekarang nyatalah perbuatan-perbuatan daging, yaitu: perzinahan, percabulan, **kenajisan**, hawa nafsu,

Galatia 5:20 penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, iri hati, kemarahan, pertengkaran, pemberontakan, ajaran sesat,

Pernahkah Anda bertanya-tanya apa dosa atau perbuatan daging yang disebut 'kenajisan' ini?

Pernahkah Anda mendengar tentang perbuatan daging (kenajisan) ini dikhotbahkan di gereja-gereja Anda? Jawabannya pasti tidak. Perbuatan daging sama dengan dosa: itu adalah pelanggaran terhadap hukum-hukum Yahweh, pelanggaran hukum-hukum Yahweh. Kenajisan sebagai perbuatan daging mengacu pada pelanggaran perintah Yahweh tentang makanan yang bersih dan najis, serta aktivitas seksual najis yang dilarang, seperti saat wanita mengalami menstruasi.

Lihat **Yesaya 65:1-5** dan **Yesaya 66:15-17**. Berikut adalah ayat-ayat yang merujuk pada waktu ketika Yeshua kembali secara nyata ke bumi ini untuk menaklukkan semua orang jahat dan mendirikan kerajaan-Nya di Yerusalem

IX. Hari YHWH [Ketika Yeshua Kembali]

Yesaya 65:1 Aku dicari oleh mereka yang tidak meminta Aku; Aku ditemukan oleh mereka yang tidak mencari Aku: Aku berkata: Lihatlah Aku, lihatlah Aku, kepada suatu bangsa yang tidak disebut dengan nama-Ku.

Yesaya 65:2 Aku membentangkan tangan-Ku sepanjang hari kepada suatu bangsa yang durhaka, yang berjalan di jalan yang tidak baik, menurut pikiran mereka sendiri:

Yesaya 65:3 Suatu bangsa yang senantiasa membangkitkan murka-Ku di hadapan-Ku; yang mempersembahkan kurban di kebun-kebun dan membakar dupa di atas mezbah-mezbah batu;

Yesaya 65:4 yang tinggal di antara kuburan dan berdiam di dalam tugu-tugu peringatan; yang memakan daging babi dan kaldu dari hal-hal yang menjijikkan ada di dalam bejana-bejana mereka;

Yesaya 65:5 yang berkata: Berdirilah sendiri, jangan mendekat kepada-Ku, karena Aku lebih kudus daripada engkau. Mereka ini seperti asap di hidung-Ku, api yang menyala sepanjang hari.

Kalian lihat, kuburan itu najis, kalian tidak boleh menyentuh batu nisan dan tinggal di antara kuburan. Memakan daging babi, memiliki makanan menjijikkan di dalam panci, wajan, dan mangkuk di rumah kalian adalah haram. Jika kalian belum yakin, lihat **Yesaya 66:15-17** -

Yesaya 66:15 *Sebab sesungguhnya, YAHWEH akan datang dengan api dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puting beliung, untuk melampiaskan murka-Nya dengan amarah dan teguran-Nya dengan nyala api.*

Yesaya 66:16 *Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya YAHWEH akan menghakimi segala manusia; dan orang-orang yang dibunuh YAHWEH akan banyak jumlahnya.*

Yesaya 66:17 *Orang-orang yang menguduskan diri dan menyucikan diri di kebun-kebun di belakang satu pohon di tengah-tengahnya, dengan memakan daging babi, dan kekejian, dan tikus, akan binasa bersama-sama, firman YAHWEH.*

Kita sudah berada di zaman ketika Yahweh menghakimi dunia dengan api dan dengan pedang. Lihatlah kebakaran hutan di Australia dalam beberapa tahun terakhir. Lihatlah kebakaran hutan setiap musim panas di California dan negara-negara bagian barat Amerika. Kebakaran hutan di Amerika ini masih berlangsung, berkobar dan semakin hebat. Ini adalah waktu penghakiman. **Yesaya 65 & 66** menantikan kedatangan kembali Yeshua ketika Ia datang untuk menghakimi dunia dengan api dan pedang. Ia juga akan mengejar orang-orang yang memakan daging babi dan hal-hal menjijikkan lainnya seperti tikus.

Untuk bait suci milenium ketika orang-orang yang bersih dan yang najis akan diajar, mari kita beralih ke **Yehezkiel 44:23** -

X. Milenium

Yehezkiel 44:23 *Dan mereka akan mengajarkan kepada umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang najis, dan membuat mereka dapat membedakan antara yang najis dan yang bersih.*

Orang-orang akan diajarkan perbedaan antara yang kudus dan yang najis, dan untuk membedakan antara yang najis dan yang bersih.

Mari kita beralih ke Perjanjian Baru **1 Petrus 1:13-16** -

XI. Makanan Bersih, Kekejian & Kekudusan

1 Petrus 1:13 *Sebab itu, kuatkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan kasih karunia yang akan dianugerahkan kepadamu pada saat pernyataan Yeshua;*

1 Petrus 1:14 *Hiduplah sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu menuruti hawa nafsu dahulu kala dalam ketidaktahuanmu;*

1 Petrus 1:15 *Tetapi sebagaimana Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaklah kamu kudus dalam segala tingkah lakumu;*

1 Petrus 1:16 *Karena ada tertulis: Jadilah kudus; karena Aku kudus.*

Saya akan menunjukkan hubungan antara makanan bersih/kekejian dan kekudusan. Dalam ayat 16, Petrus mengutip dari **Imamat 11:44** -

Imamat 11:44 Karena Akulah YAHWEH, Yahwehmu: oleh karena itu kuduskanlah dirimu dan jadilah kudus, karena Aku kudus: janganlah kamu menajiskan dirimu dengan segala binatang melata yang merayap di bumi.

Selanjutnya, mari kita lihat **Wahyu 21:27** -

Wahyu 21:27 Dan tidak akan masuk ke dalam kekudusan apa pun yang menajiskan, atau yang melakukan kekejian, atau yang berdusta; tetapi hanya mereka yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.

- a. Kudus
- b. Menajiskan
- c. Kekejian

Bandingkan:

Imamat 11:45 Karena Akulah YAHWEH yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir untuk menjadi Yahwehmu: oleh karena itu, kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Imamat 11:46 Inilah hukum binatang, burung, dan segala makhluk hidup yang bergerak di dalam air, dan segala makhluk yang merayap di atas bumi:

Imamat 11:47 Untuk membedakan antara yang najis dan yang bersih, dan antara binatang yang boleh dimakan dan binatang yang tidak boleh dimakan.

- a. Makanan Bersih & Najis adalah Hukum YHWH
- b. Tidak seorang pun dapat menyatakan makanan apa pun sebagai bersih atau najis. Ia hanya dapat menyatakan makanan itu sebagai najis [umum]
- c. Bukan berdasarkan kebersihan atau nutrisi tetapi keputusan-Nya
- d. Karena itu, memakan makanan najis adalah dosa, pelanggaran Hukum [Torah]
- e. Satu perintah yang diberikan kepada Adam & Hawa adalah tentang makanan—jangan memakan buah dari pohon pengetahuan tentang baik dan jahat!
- f. Buah terlarang itu indah dipandang dan enak dimakan:

Kej 2:9 Dan dari tanah YAHWEH menumbuhkan setiap pohon yang indah dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan juga di tengah-tengah taman, dan pohon pengetahuan tentang baik dan jahat.

Orang-orang makan daging babi, lobster, udang, tiram, dll karena terlihat enak dan lezat. Namun, YAHWEH telah menyatakan makanan tersebut sebagai najis, dan Dia melarang kita untuk memakannya. Saya memilih untuk menaati-Nya. Bagaimana denganmu?